

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Lebah merupakan salah satu hewan yang disebutkan dan menjadi salah satu nama surat dalam al-Qur'an. Lebah merupakan hewan yang berkoloni dan terkenal menghasilkan madu yang dipercaya banyak memberikan manfaat untuk kesehatan. Secara eksplisit keistimewaan lebah dijelaskan dalam surat an-Nahl ayat 69 :

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ

شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).” Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir”(QS. An-Nahl[16]:69).

Lebah menghasilkan madu dari nektar bunga yang dikunjuginya. Selain madu, lebah juga menghasilkan produk lain yaitu *bee pollen*, dan propolis. Lebah selain menghasilkan produk-produk yang bermanfaat untuk manusia juga memiliki peran sebagai penyerbuk tanaman pangan untuk konsumsi manusia (Zaidi dkk., 2021).

Di alam, lebah merupakan organisme yang sangat berperan dalam memberikan jasa ekologis sebagai penyerbuk tanaman (Saunders, 2018). Diantara lebah yang kini mendapat perhatian lebih, terkhusus di daerah tropis adalah lebah tanpa sengat (*stingless bee*) (A'yunin dkk., 2019; Azmi dkk., 2017; Widhiono dkk., 2012).